

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Preparasi sampel diperlukan untuk memisahkan analit dengan pengotor atau senyawa lain. Pemisahan senyawa merkuri pada sediaan krim dan losion banyak dilakukan dengan metode destruksi basah dan ekstraksi cair-cair.
2. Penentuan kadar merkuri dalam sediaan krim dan losion dilakukan dengan metode instrumental diantaranya yaitu, CV-AAS, AAS-MVU, *mercury analyzer*, DMA, ICP-MS, ICP-AES, ICP-OES, FIA dan metode non-instrumental berupa sensor elektrokimia dengan teknik SWSV dan DPSV.
3. Perbandingan metode instrumental dan non-instrumental pada penentuan kadar merkuri dalam sediaan krim dan losion dilihat dari beberapa parameter yaitu batas deteksi, batas kuantitasi, keakuratan dan ketelitian. Seluruh metode analisis memenuhi persyaratan pada masing-masing parameter tersebut. Metode non-instrumental (voltametri) memiliki nilai LOD, LOQ dan %RSD lebih besar daripada metode instrumental. Sedangkan, metode instrumental memiliki rata-rata nilai *%recovery* yang lebih tinggi dibandingkan metode non-instrumental.

5.2 Saran

Literature review ini perlu disempurnakan mengingat adanya berbagai metode analisis merkuri dalam sediaan krim dan losion yang selalu berkembang. Oleh sebab itu, dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari sumber referensi terbaru dengan parameter yang lebih lengkap.